

**PELATIHAN PEMBUATAN LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
KONSTRUKTIVIS**

(Discovery Learning, Guided Inquiry & Problem-Based Learning)

Bagi Guru-guru MTs Swasta Baitur Ridha

Bahorok, Kabupaten Langkat

Oleh :

Reflina, M.Pd

Siti Salamah Br.Ginting, M.Pd

Web : fitk.uinsu.ac.id email : fitk@uinsu.ac.id



Empat Prinsip Pokok Pendidikan Abad 21 menurut Jenifer Nita Nichols (2017):

1. Pembelajaran harus berfokus pada siswa
2. Pembelajaran diutamakan berkolaborasi
3. Pembelajaran harus kontekstual
4. Pembelajaran untuk memfasilitasi siswa

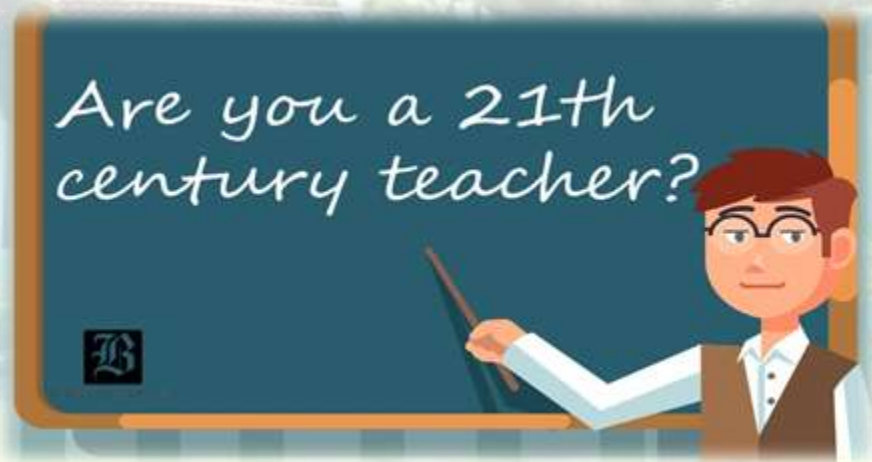


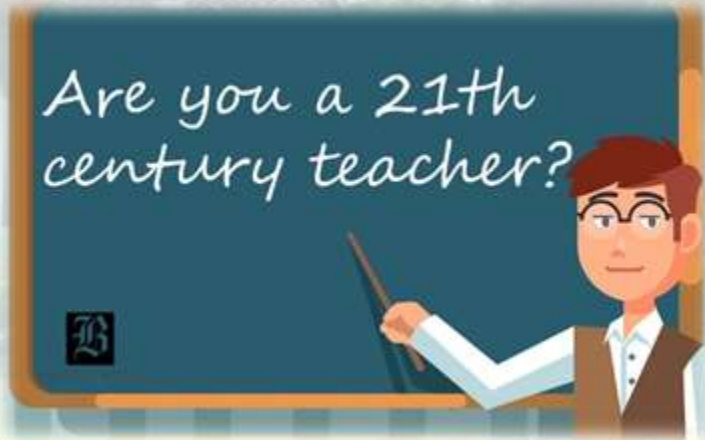
Are you a 21th century teacher?

1. Perubahan Paradigma Pembelajaran

- ☐ dari berpusat pada guru menuju berpusat pada siswa
- ☐ dari satu arah menuju interaktif
- ☐ dari isolasi menuju lingkungan jejaring
- ☐ dari pasif menuju aktif-menyelidiki
- ☐ dari maya/abstrak menuju konteks dunia nyata
- ☐ dari pribadi menuju pembelajaran berbasis tim
- ☐ dari luas menuju perilaku khas memberdayakan kaidah keterikatan
- ☐ dari stimulasi rasa tunggal menuju stimulasi ke sehalu penjuru
- ☐ dari alat tunggal menuju alat multimedia
- ☐ dari hubungan satu arah bergeser menuju kooperatif
- ☐ dari produksi massa menuju kebutuhan pelanggan
- ☐ dari usaha sadar tunggal menuju jamak
- ☐ dari satu ilmu pengetahuan bergeser menuju pengetahuan disiplin jamak
- ☐ dari kontrol terpusat menuju otonomi dan kepercayaan
- ☐ dari pemikiran faktual menuju kritis
- ☐ dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan

Web : fitk.uinsu.ac.id email : fitk@uinsu.ac.id





TINJAUAN TEORI

Pendekatan Konstruktivistik

Definisi pendekatan konstruktivistik :

1. Menurut Anita Woolfolk
2. Menurut Gagnon dan Collay

Konstruktivisme adalah salah satu aliran filsafat yang mempunyai pandangan bahwa pengetahuan yang kita miliki adalah hasil konstruksi atau bentukan diri kita sendiri.

Hasil dari belajar merupakan kombinasi antara pengetahuan baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya.

KONSTRUKTIVISME

Tujuan menggunakan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi atau materi pembelajaran.

konstruktivisme

Metode pembelajaran
penemuan



Konsep belajar
bermakna

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIST

Model-model Pembelajaran Konstruktivist

Discovery
Learning

Guided Inquiry

Problem Based
Learning

Web : fitk.uinsu.ac.id - email : fitk@uinsu.ac.id

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIST

Model-model Pembelajaran Konstruktivist

Discovery
Learning

Guided Inquiry

Problem Based
Learning



No	Langkah-langkah	Keterangan
1	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	Pada tahap awal dapat memberikan siswa sesuatu yang membingungkan dapat melalui : pertanyaan, gambar, video.
2	Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah)	Setelah dilakukan stimulation guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan bahan pelajaran dan dijadikan hipotesis
3	Data collection (pengumpulan data)	Pada saat peserta didik melakukan eksperimen atau eksplorasi, guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis
4	Verification (pembuktian)	Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan
5	Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)	Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama

Syah (2004:244)

Web : fitk.uinsu.ac.id email : fitk@uinsu.ac.id

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIST

Model-model Pembelajaran Konstruktivist

Discovery
Learning

Guided Inquiry

Problem Based
Learning



Llewellyn, 2013) email : fitk@uinsu.ac.id

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIST

Model-model Pembelajaran Konstruktivist

Discovery
Learning

Guided Inquiry

Problem Based
Learning



No	Tipe Inkuiri	Sumber Pertanyaan/ Masalah	Prosedur
1	<i>Guided inquiry</i>	Guru mengidentifikasi masalah yang akan diteliti	Peserta didik dibimbing dengan banyak pertanyaan pancingan dari guru, membutuhkan kegiatan pra laboratorium atau diskusi
2	<i>Bounded inquiry</i>	Guru mengidentifikasi masalah yang akan diteliti	Peserta didik dibimbing dengan satu pertanyaan pancingan dari guru dan kegiatan pra laboratorium atau diskusi
3	<i>Free inquiry</i>	Peserta didik mengidentifikasi masalah yang akan diteliti	Peserta didik dibimbing dengan satu pertanyaan pancingan dari guru, tidak membutuhkan kegiatan pra laboratorium

Web : fitk.uinsu.ac.id email : fitk@uinsu.ac.id

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIST

Model-model Pembelajaran Konstruktivist

Discovery
Learning

Guided Inquiry

Problem Based
Learning



No	Tingkatan Inkuiri	Masalah	Prosedur	Solusi
1.	Inkuiri Konfirmasi (<i>confirmation inquiry</i>) Peserta didik memperoleh konsepi yang dipelajari kemudian konsep tersebut dikonfirmasi melalui penyelidikan.	√	√	√
2.	Inkuiri terstruktur (<i>structured inquiry</i>) Peserta didik menyelidiki permasalahan yang disajikan guru melalui prosedur yang sudah ditentukan	√	√	-
3.	Inkuiri terbimbing (<i>guided inquiry</i>) Peserta didik menyelidiki pertanyaan yang disajikan guru dengan menggunakan prosedur yang dirancang peserta didik	√	-	-
4.	Inkuiri terbuka (<i>open inquiry</i>) Peserta didik merumuskan dan menyelidiki permasalahan dari konsep yang dipelajari	-	-	-

Sumber: Banchi & Bell (2008)

Web : fitk.uinsu.ac.id email : fitk@uinsu.ac.id

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIST

Model-model Pembelajaran Konstruktivist

Discovery
Learning

Guided Inquiry

Problem Based
Learning



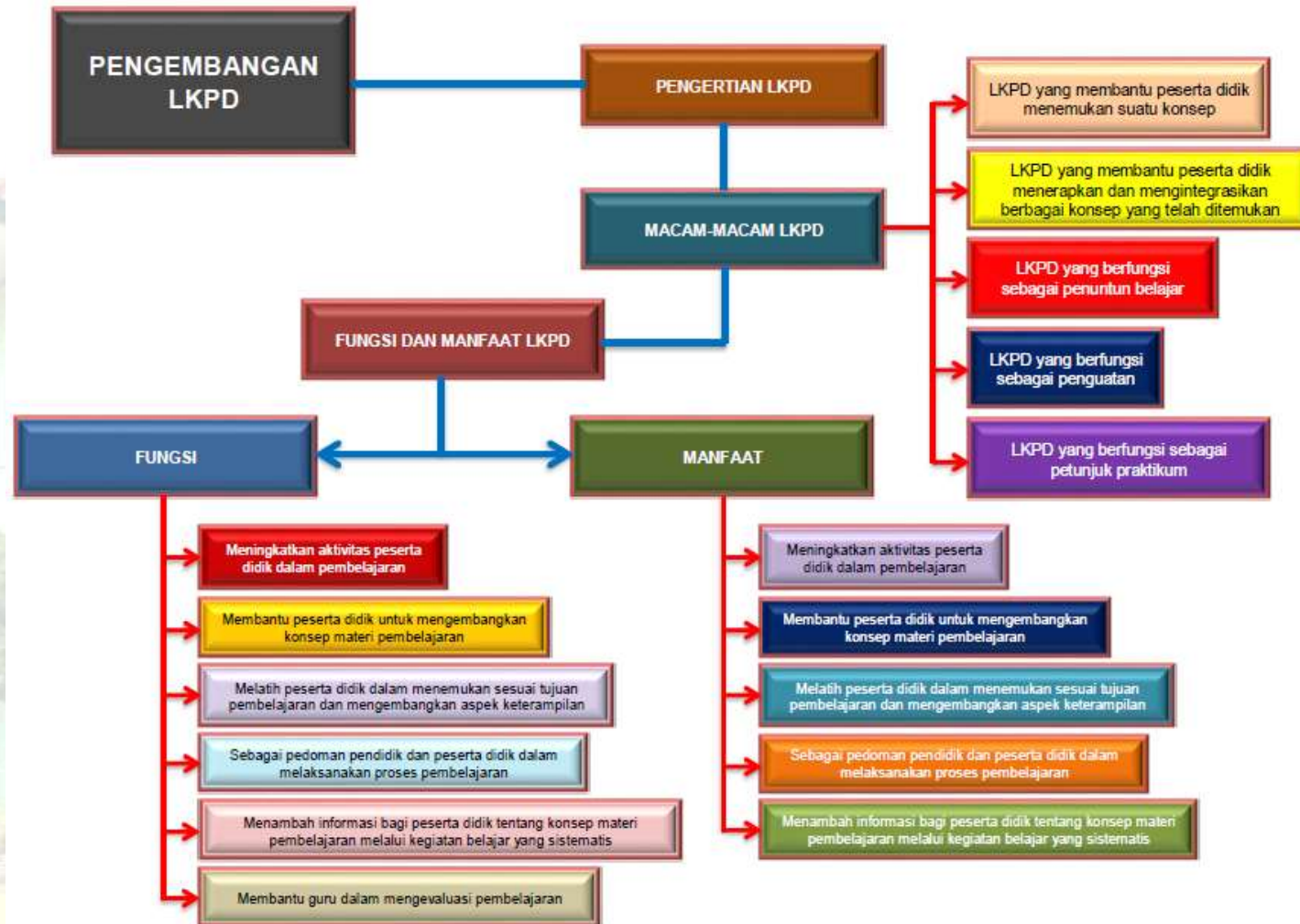
Sintaks problem Based Learning



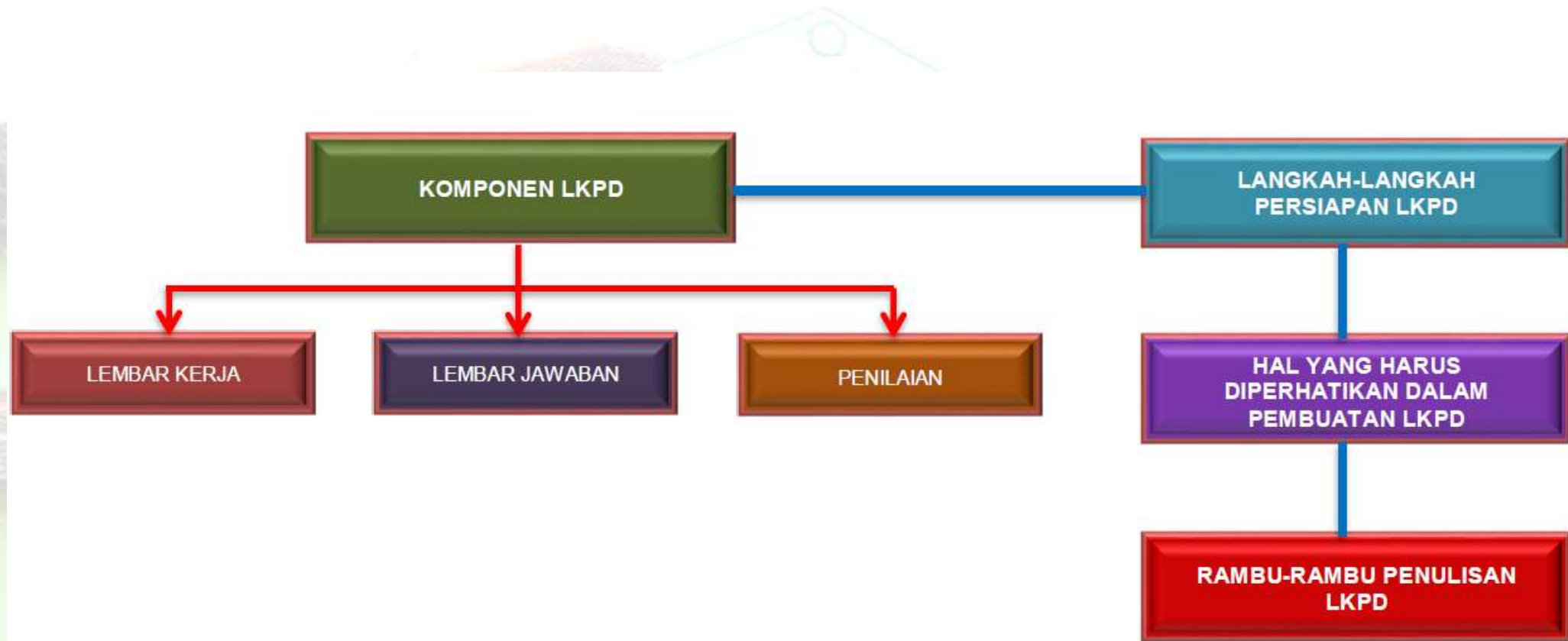
Arends, 2012

Web : fitk.uinsu.ac.id - email : fitk@uinsu.ac.id

Penggunaan LKPD



Komponen LKPD



Web : fitk.uinsu.ac.id email : fitk@uinsu.ac.id



~ Jazakumullahu Khairan ~

Web : fitk.uinsu.ac.id email : fitk@uinsu.ac.id